

**ANALISIS KEPATUHAN PENGGUNAAN OBAT
ANTIHIPERTENSI PADA RESEP PASIEN RUJUK BALIK DI
APOTEK KIMIA FARMA ARJAWINANGUN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



Nauval Sebastian Olivian

10016224171

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
2026**

ABSTRAK

Tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi sangat memengaruhi keberhasilan terapi serta pencegahan komplikasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kepatuhan pasien rujuk balik dalam menggunakan obat antihipertensi di Apotek Kimia Farma Arjawinangun. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa kuesioner yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *Chi-Square* dengan program IBM SPSS versi 25. Hasil uji *Chi-Square* menunjukkan nilai *Asymptotic Significance (2-sided)* sebesar 0,023 ($<0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara peran tenaga kefarmasian dan tingkat kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat antihipertensi. Tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Apotek Kimia Farma Arjawinangun tergolong 78% tinggi, yang didukung oleh peran aktif tenaga kefarmasian dalam memberikan edukasi dan konseling mengenai penggunaan obat. Pasien dengan terapi polifarmasi diberikan pengingat khusus agar kepatuhan konsumsi obat tetap terjaga. Melalui peningkatan kepatuhan, efek farmakologis obat dapat menjadi lebih optimal, tekanan darah dapat dikontrol, dan kualitas hidup pasien meningkat. Oleh karena itu, keterlibatan aktif tenaga kefarmasian berperan penting dalam keberhasilan terapi pasien hipertensi jangka panjang.

Kata kunci: Hipertensi, kepatuhan, obat antihipertensi, pasien rujuk balik

ABSTRACT

Patient adherence to antihypertensive medication significantly impacts therapeutic success and the prevention of complications. This study aimed to evaluate the adherence of patients in the back-referral program (Program Rujuk Balik) to antihypertensive therapy at Kimia Farma Pharmacy, Arjawinangun. A quantitative descriptive method was employed, utilizing a questionnaire that had been validated and tested for reliability. Data were analyzed using the Chi-Square test via IBM SPSS version 25. The results yielded an asymptotic significance value (2-sided) of 0.023 ($p < 0.05$), indicating that the role of pharmacy staff significantly influences patient adherence. The adherence rate at Kimia Farma Pharmacy Arjawinangun is high, attributed to the active involvement of pharmacy personnel in providing

education and counseling. Furthermore, patients on polypharmacy regimens receive specific reminders to ensure compliance. Improved adherence optimizes pharmacological effects, facilitates blood pressure control, and enhances patient quality of life. Consequently, the active engagement of pharmaceutical personnel is crucial to the success of long-term therapy for hypertensive patients.

Keywords: *Adherence, antihypertensive drugs, hypertension, referred-back patients*